

Efektivitas Penggunaan Media Quizlet dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab pada Siswa SMP Plus Alfatimah Bojonegoro

Imroatul Muthoharoh

*Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
imroatulmuthoharoh221@gmail.com*

Munirul Abidin

*Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
munirul@bio.uin-malang.ac.id*

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of the use of Quizlet media in increasing the Arabic vocabulary mastery of class VII students at SMP PLUS Alfatimah Bojonegoro. The research design used in this study was a quasi-experimental using a quantitative approach. The type of design used is a pre-test post-test with a non-equivalent control group design. The data collected in this study consisted of primary data, namely the results of student learning tests and supporting data in the form of observations and interviews with teachers and students. The research tool used in this research is a matter of pre-test and post-test. The results of this study gave homogeneous pre-test and post-test experimental class results, respectively, namely 50.23 and 78.18. While the pre-test and post-test homogeneous values of the control class were 50.23 and 58.41, respectively. The hypothesis test using the t-test formula obtained a tcount of $8.967 > t_{table}$ of 2.001 with a significance value (2-tailed) of $0.000 < 0.05$. This means that H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that the use of Quizlet media is effective in increasing Arabic vocabulary mastery in class VII SMP PLUS Alfatimah Bojonegoro.

Keyword: Media; Quizlet; dan Vocabulary

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media quizlet pada peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik kelas VII SMP PLUS Alfatimah Bojonegoro. Desain penelitian yang dipergunakan pada penelitian ini adalah quasi eksperimen menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun jenis desain yang dipergunakan adalah pre-test post-test with non equivalent control group desain. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri atas data primer yakni hasil tes belajar siswa serta data pendukung berupa observasi dan wawancara terhadap guru serta siswa. Adapun alat penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini merupakan soal pre-test dan post-test. Hasil penelitian ini memberikan hasil homogen pre-test dan post-test kelas eksperimen masing-masing yaitu 50,23 serta 78,18. Sedangkan nilai homogen pre-test dan post-test kelas kontrol masing-masing yaitu 50,23 dan 58,41. Adapun uji hipotesis memakai rumus t-test diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $8,967 > t_{tabel}$ 2,001 dengan nilai signifikansi (2-tailed) sebanyak $0,000 < 0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa penggunaan media quizlet efektif dalam peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab pada kelas VII SMP PLUS Alfatimah Bojonegoro.

Kata Kunci: Media; Quizlet; dan Kosakata

PENDAHULUAN

Bahasa ialah alat berkomunikasi yang dipergunakan oleh insan pada kegiatan sehari-hari sehingga bahasa memegang peranan krusial dalam kehidupan manusia.

Manusia dapat menyampaikan perasaan dan mengungkapkan ide, pikiran atau isu kepada pihak lain dengan verbal maupun goresan. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Iskandarwasid dan Sunendar bahwasanya bahasa merupakan indra komunikasi antar masyarakat berbentuk simbol suara yang diucapkan oleh lidah manusia.¹

Di Indonesia sendiri terdapat tiga jenis bahasa, yaitu bahasa Indonesia, bahasa wilayah dan bahasa asing. Dan berdasarkan pendapat Chaer, Bahasa Arab adalah satu diantara bahasa asing yang tidak sedikit dipelajari oleh masyarakat Indonesia.² Di Indonesia sendiri pembelajaran bahasa Arab mempunyai bermacam-macam tujuan. Diantaranya adalah bagi pengajar atau pendidik pembelajaran bahasa Arab bertujuan untuk membuat siswa mudah menguasai bahasa Arab. Sedangkan bagi siswa, kegiatan belajar mengajar bahasa Arab mempunyai tujuan supaya siswa bisa menguasai bahasa Arab. Oleh sebab itu, pada hakikatnya kegiatan belajar mengajar bahasa Arab memiliki tujuan utama yaitu menggali dan meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mempergunakan bahasa Arab, baik secara verbal maupun tulisan.³

Bahasa Arab merupakan bahasa yang mempunyai empat keterampilan yaitu keterampilan istima' (mendengar), keterampilan kalam (berbicaca), keterampilan qiroah (membaca), dan keterampilan kitabah (menulis). Selain memiliki empat keterampilan, bahasa Arab juga memiliki tiga unsur bahasa yaitu fonologi (aswat), kosakata (mufrodad), dan susunan kata (tarokib).⁴

Mufrodad adalah satu diantara unsur bahasa yang wajib dimiliki oleh pelajar bahasa Arab. Penguasaan mufrodad yang tinggi dapat membantu seseorang saat melakukan komunikasi dan menulis dengan bahasa Arab. Oleh karena itu, dapat diungkapkan bahwasanya berbicara dan menulis adalah keterampilan berbahasa dibantu oleh penguasaan mufrodad yang banyak, produktif dan aktual.⁵ Akan tetapi pembelajaran bahasa Arab di beberapa sekolah di Indonesia masih menggunakan metode klasik dengan cara menghafal dalam kegiatan belajar mengajar kosakata bahasa Arab salah satunya yaitu di Sekolah Menengah Pertama PLUS Alfatimah Bojonegoro.

¹ Iskandar Wasid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009). Hal 226

² Abdul Chaer dan Leonie Agustina, *Sosiolinguistik Perkenalan Awal* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010). Hal 211-212

³ Bisri Mustofa dan Abdul Hamid, *Metode Dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN Maliki Press, 2016). Hal 5

⁴ Ulin Nuha, *Ragam & Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: DIVA Press, 2016). Hal 74

⁵ Dendi Sugono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2008). Hal 203

SMP PLUS Alfatimah ialah satu diantara sekolah menengah pertama yang berbasis pondok pesantren yang berada di Bojonegoro. Selain bahasa Inggris, SMP PLUS Alfatimah ini memberlakukan bahasa Arab sebagai bahasa sehari-hari siswa. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian, kebanyakan guru menggunakan cara menghafal dan hanya menggunakan papan tulis sebagai media pada proses pembelajaran mufrodat/kosakata. Oleh sebab itu, pada tiap-tiap bab baru terdapat beberapa kosakata baru yang harus dihafalkan oleh siswa, tidak mustahil pula bahwa mufrodat yang telah siswa hafal sebelumnya terlupakan, dan begitu seterusnya jika terdapat mufrodat baru lagi.

Sehubungan dengan realita yang ada, peneliti ingin menawarkan sebuah inovasi pembelajaran dengan menggunakan Quizlet sebagai media pada pembelajaran bahasa Arab sebagai usaha untuk menaikkan kemampuan dominasi mufrodat peserta didik sebab seiring dengan berkembangnya zaman, teknologipun ikut berkembang. Pada zaman milenial ini, tidak sedikit media online yang dapat dimanfaatkan buat membantu proses pembelajaran agar lebih menyenangkan serta menarik bagi peserta didik. Satu diantaranya ialah game edukasi. Wijayanti mengatakan bahwa game edukasi bisa dikatakan sebagai suatu kegiatan belajar mengajar yang dikemas dalam bentuk sebuah permainan. Dan satu diantara game edukasi yang mudah dipakai dan dapat diakses menggunakan android adalah Quizlet.

Sebelumnya sudah ada penelitian yang membahas terkait pemanfaatan Quizlet sebagai media pembelajaran bahasa Arab, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Minny Elisa Yanggah dan Meilindah Gunawan yaitu “Efektivitas Penggunaan Web Quizlet terhadap Pembelajaran Kosakata bahasa Mandarin Secara Daring di Kelas 5 SD Katolik Santo Xaverius”. Penelitian ini memiliki hasil bahwa web quizlet dapat dinyatakan efektif terhadap pembelajaran karena presentasi hasil evaluasi peserta didik SD Katolik Santo Xaverius naik, nilai rata-rata naik serta respon peserta didik juga sangat positif.⁶ Penelitian lain yaitu dilakukan oleh Dian Fadhilawati dkk dengan judul “Belajar vocabulary dengan menyenangkan melalui aplikasi memrise dan quizlet di MAN Kota Blitar”. Penelitian ini memiliki hasil bahwa sesudah dilakukan pembelajaran selama 4 pertemuan, hasil belajar siswa mengalami kenaikan yang mana sebelumnya dari hasil rata-rata pretest yaitu 60,55 menjadi 84,38 pada nilai postest.⁷

⁶ Minny Elisa Yanggah dan Meilindah Gunawan, ‘Efektivitas Penggunaan Web Quizlet Terhadap Pembelajaran Kosakata Bahasa Mandarin Secara Daring Di Kelas 5 SD Katolik Santo Xaverius’, *Journal International Lingua Mandarin*, 2 (2022).

⁷ Dian Fadhila Dkk, ‘Belajar Vocabulary Dengan Menyenangkan Melalui Aplikasi Memrise Dan Quizlet Di MAN Kota Blitar’, *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1 (2022).

Penelitian selanjutnya yaitu dilakukan oleh Misnah Mannahali dkk dengan judul “penerapan media pembelajaran qizlet dalam keterampilan menulis cerita bergambar (bild schreiben) bahasa Jerman pada masa pandemi covid-19”. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa keterampilan menulis cerita bergambar berbahasa Jerman ada kesenjangan yang tinggi antara sebelum dan sesudah pemanfaatan quizlet sebagai media pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan hasil dari nilai $t_{hitung} 4,1 > t_{tabel} 2,002$ dan berdasarkan uji N-Gain didapatkan hasil kenaikan sebesar 0,30 dan termasuk dalam kategori sedang.⁸ Sehingga dapat dikatakan bahwa media quizlet efektif untuk digunakan dalam pembelajaran.

Dari beberapa hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa media quizlet efektif digunakan dalam pembelajaran kosakata berbagai bahasa dan atas dasar latar belakang masalah yang telah disampaikan, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Quizlet dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab pada Siswa SMP PLUS Alfatimah Bojonegoro” yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media quizlet dalam peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab.

KAJIAN TEORI

a. Media dan Quizlet

Istilah media bersumber dari bahasa latin medium yang merupakan perantara. Secara awam, media dapat diartikan sebagai mediator dari suatu isu yg berasal dari asal gosip agar diterima sang penerima. gosip tersebut mampu berupa apa saja, baik isu terkait pendidikan, politik, teknologi maupun berita. Media yg dimanfaatkan juga bermacam-macam tergantung di jenis isu yang akan disampaikan baik berupa fisik jua digital.⁹

Kata media sering dikaitkan dengan kata teknologi. Teknologi yg mempunyai definisi sebagai ekspansi konsep tentang media, yang mana teknologi bukan hanya diartikan menjadi benda, alat, bahan, tetapi jua diartikan menjadi perilaku, perbuatan, organisasi dan manajemen yang berkaitan dengan pengaplikasian ilmu.¹⁰

⁸ Misnah Manhali, ‘Penerapan Media Pembelajaran Quizlet Dalam Keterampilan Menulis Cerita Bergambar (Bild Schreiben) Bahasa Jerman Pada Masa Pandemi’, *Jurnal Seminar Nasional Hasil Penelitian*, 2021.

⁹ Ahmad Nunuk dan Aditin, *Media Pembelajaran Dan Pengembangannya*, Bandung (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018). Hal 3

¹⁰ Achsin, *Media Pendidikan Dalam Kegiatan Belajar Mengajar* (Ujung Padang, 1986). Hal 10

Sedangkan media pembelajaran adalah seluruh pola serta wahana penyampaian isu yang dimanfaatkan yang sinkron dengan teori pembelajaran, bisa dimanfaatkan menjadi tujuan pembelajaran dalam menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian serta kemauan siswa untuk terjadinya proses yang disengaja, bertujuan dan terkendali.¹¹

Dengan menggunakan media pembelajaran proses KBM dapat berjalan dengan lancar, siswa diarahkan untuk bisa memanfaatkan semua alat indranya. Semakin banyak alat indra yang dimanfaatkan untuk menerima dan mengelola informasi semakin besar kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan.

Sejajar dengan berkembangnya zaman, kegiatan belajar mengajar harus dilakukan dengan perencanaan yang matang. Kegiatan belajar mengajar yang tanpa persiapan hanya akan menghasilkan kegiatan tanpa hasil yang berarti. Satu diantara upaya yang bisa dilakukan guru agar pembelajaran semakin bermakna adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran. Satu diantaranya adalah quizlet.

Quizlet diartikan sebagai aplikasi atau software pembelajaran online yang dikembangkan oleh Andrew Sutherland yang merupakan siswa tingkat SMA di California. Andrew memperoleh ide pengembangan perangkat ini dari pengalaman pribadinya ketika ia diperintah oleh guru bahasa Prancis untuk mengingat nama-nama hewan sebanyak 111. Pada dasarnya, adanya Quizlet ini tidak terhitung baru pada tahun 2005 quizlet ini sudah mulai dirancang, akan tetapi pada bulan Januari 2007 perangkat quizlet ini baru dirilis dan dikenalkan ke publik dalam bentuk website. Selanjutnya, Quizlet ini dirilis kembali dalam bentuk aplikasi untuk perangkat IOS pada bulan Agustus 2012 yang mana pada tahun selanjutnya tepatnya tahun 2013 quizlet ini dirilis lagi dalam bentuk aplikasi mobile untuk android.¹²

Selanjutnya dalam waktu yang terhitung singkat, quizlet berubah menjadi sebuah perangkat sederhana yang inovatif dan mudah digunakan oleh setiap orang khususnya para pelajar dan pendidik yang mana bisa membantu mereka untuk belajar. Disebutkan bahwa pengunjung yang mengunjungi website maupun aplikasi quizlet berjumlah lebih dari 20 juta dalam setiap bulannya.¹³ Setiap golongan usia,

¹¹ Ahmad Nunuk dan Aditin. Hal 8

¹² 'Quizlet' <<https://quizlet.com>>.

¹³ 'Quizlet' <www.quizlet.com/jobs/data-scientist>.

mulai dari yang masih sekolah di sekolah dasar hingga yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi dapat menggunakan quizlet ini dengan mudah.

Sebagai web atau aplikasi yang dimanfaatkan untuk menaikkan kemampuan menghafal, pengguna quizlet diberi akses untuk membuat flashcard nya sendiri yang mana flashcard ini terdiri dari istilah dan definisi yang bisa pengguna sesuaikan dengan kebutuhannya masing-masing. Dalam membuat flashcard ini, mula-mula pengguna dapat mulai dengan mengedit set kartu yang telah tersedia di quizlet. Setelah membuat flashcard, pengguna bisa membagikan flashcard yang telah dibuatnya untuk digunakan sebagai media berinteraksi atau media pembelajaran.

Hakekatnya, akses menuju perangkat ini baik melalui website maupun melalui aplikasi tidak dipungut biaya atau dalam artian perangkat ini dapat diakses secara gratis. Maka dari itu perangkat ini dapat dikatakan perangkat yang terjangkau karena dengan menggunakan perangkat quizlet ini pengguna bisa lebih menghemat biaya. Selain itu perangkat ini sudah terorganisasi dengan baik dan bisa digunakan dengan keadaan offline.

Selanjutnya sebagai perangkat penunjang dan sarana yang mempermudah seseorang untuk menghafal, quizlet ini juga dilengkapi dengan fasilitas audio visual. Artinya, fasilitas ini dapat digunakan oleh pengguna untuk menyimak dan mempelajari pelafalan dari kata atau teks yang dipelajari. Sehingga dengan menggunakan perangkat quizlet ini pengguna bisa memperhatikan gambar, melihat teks dan sekaligus menyimak pelafalan dari kata yang dipelajari. Meskipun perangkat ini bisa diakses secara gratis, tidak menutup kemungkinan bahwa perangkat ini juga menyediakan layanan upgrade bagi pengguna yang ingin merekam suaranya dengan membayar sebesar 24,99 dolar untuk satu tahun agar pembelajaran yang nantinya dilakukan bisa menggunakan suaranya sendiri dan bisa diakses untuk didengarkan dimanapun.

Pada dasarnya, quizlet memiliki fungsi utama yaitu bisa dimanfaatkan untuk mengembangkan dan meningkatkan kecerdasan linguistik khususnya dalam penguasaan kosakata. Akan tetapi, pada kenyataannya perangkat quizlet ini juga bisa dimanfaatkan untuk melatih, mengembangkan dan meningkatkan keterampilan berbahasa seperti menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dengan mendengarkan audio yang berisi istilah atau definisi, pengguna dapat melatih keterampilan menyimaknya. Sedangkan untuk melatih keterampilan berbicara, pengguna bisa melakukannya dengan mengikuti pelafalan dari definisi atau istilah yang telah didengarnya melalui fasilitas audio. Sedangkan untuk melatih dan meningkatkan keterampilan membaca, pengguna bisa membaca teks yang ada di

flashcard dengan memanfaatkan fitur mode scatter dan space race membaca dilakukan ketika pengguna memainkan mode scatter dan space race. Selanjutnya, untuk melatih dan meningkatkan keterampilan menulis, pengguna bisa dengan mengetik atau menulis ketika menjawab pertanyaan.

Quizlet juga mendukung simbol matematis, tulisan, fonetis, dan banyak bahasa sekitar 145 bahasa di dunia, diantaranya yaitu bahasa-bahasa yang banyak digunakan di masyarakat yaitu bahasa Indonesia, Sunda, Melayu, Arab, Inggris, Spanyol, Perancis, Italia, Jerman, Rusia, Jepang, China, Korea, dan Latin.

Berikut ini merupakan fitur-fitur quizlet yang dibagi menjadi beberapa bagian yaitu:

- 1) Flashcard: fitur ini berisi sekumpulan kartu yang memuat materi-materi ajar yang telah disetting oleh guru, fitur flashcard ini tidak hanya dapat digunakan untuk pembelajaran bahasa saja, namun juga bisa digunakan untuk mempelajari materi pembelajaran selain bahasa seperti ekonomi, akuntansi dll. Selain bisa diisi dengan istilah, kata, ataupun definisi, fitur ini juga bisa diisi dengan diagram, grafik, dan juga gambar. Fitur ini juga bisa dimainkan dengan acak dan berurutan baik dengan cara menekan tombol botton dalam artian fitur tidak memutar secara otomatis maupun dengan putar otomatis.
- 2) Learn: fitur learn ini merupakan fitur yang memuat soal-soal atau pertanyaan yang berbentuk mirip dengan multiple choice. Soal-soal di fitur ini merupakan soal-soal atau pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan materi yang dibuat dalam fitur flashcard. Setelah pengguna menjawab soal atau pertanyaan yang termuat dalam fitur learn ini, benar tidaknya jawaban akan langsung muncul pada layar.
- 3) Write: Fitur ini merupakan fitur yang berisi soal latihan dalam bentuk essay. Dalam fitur ini pengguna dapat menuliskan atau mengetik jawaban dari pertanyaan yang telah disediakan. Dalam fitur ini jawaban benar atau salah bisa langsung terlihat karena langsung ditampilkan pada layar quizlet. Pengguna quizlet dapat memanfaatkan keunikan dari fitur ini yaitu pengguna dapat mengklaim jawaban yang dianggap salah oleh aplikasi.
- 4) Spell: fitur ini merupakan fitur yang memuat media audio-visual yang mana selain dapat membaca teks dan melihat gambar, pengguna juga dapat mendengarkan sehingga pengguna dapat memanfaatkan fitur ini untuk membaca dan mendengarkan pertanyaan. Cara kerja fitur ini hampir sama dengan fitur write yang mana pengguna harus mengetik atau menulis jawaban dari pertanyaan yang telah tersedia. Selain itu, fitur ini juga sudah dapat mendeteksi benar tidaknya sebuah jawaban karena hal tersebut akan langsung muncul di layar quizlet.
- 5) Test: fitur ini merupakan fitur yang memuat pertanyaan atau soal-soal dalam berbagai bentuk. Mulai dari soal mencocokkan, pilihan ganda, benar/salah hingga soal essay.

- 6) Match: Fitur ini dapat dimanfaatkan sebagai alat tes untuk mencocokkan. Fitur ini biasa disebut dengan game menghilang, yang mana cara kerja fitur ini yaitu jika pengguna mendrag dua kata yang cocok maka kata-kata ini akan hilang, begitu seterusnya. Selanjutnya jika pengguna quizlet bisa menghilangkan semua kata, hal ini berarti bahwa pengguna telah menyelesaikan seluruh tes dalam fitur ini.
- 7) Gravity: fitur ini merupakan fitur yang memuat pertanyaan atau soal-soal yang dikemas seperti game. Yang mana game ini menyajikan soal-soal yang berjalan atau berjatuh seperti meteor. Pada fitur ini pengguna harus menjawab soal-soal yang telah disediakan sebelum soal-soal tersebut jatuh sampai akhir. Game dalam fitur ini dapat melatih kejelian dan ketangkasan pengguna dalam mengerjakan soal.

b. Kosakata atau Mufrodat

Berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), kosakata merupakan sekumpulan kata.¹⁴ Soemargono mengatakan bahwa kosakata adalah sejumlah kata yang disukai oleh penggunanya. Di dalam bahasa Arab, kosakata memiliki arti mufrodat. Yang mana mufrodat ini adalah satu diantara unsur bahasa yang wajib dikuasai oleh pelajar bahasa Arab agar dapat mendapatkan perbendaharaan kata yang banyak sehingga diharapkan nantinya bisa menggunakan mufrodat ini untuk berkomunikasi.¹⁵

Alkhauli dan Mahmud mengungkapkan bahwa kosakata atau mufrodat ialah beberapa kumpulan kata yang dapat memola bahasa itu sendiri. Menurut tarigan, kosakata merupakan sekumpulan kasa yang dapat digunakan sebagai alat untuk berbahasa. Dengan menguasai kosakata diharapkan nantinya peserta didik dapat menyampaikan persaan, ide, ataupun informasi secara lebih mudah karena telah menguasai mufrodat. Akan tetapi untuk dapat meningkatkan penguasaan kosakata maka diperlukan juga media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sebagai penunjang untuk memudahkan pelajaran dalam proses pembelajaran.¹⁶

Mufrodat adalah salah satu bentuk kata yang menunjukkan suatu arti, baik berupa kata kerja atau kata benda. Kosakata harus diajarkan langsung dalam kegiatan kelas. Ini sama pentingnya dengan keterampilan lain seperti mendengar, berbicara, membaca, dan menulis.¹⁷ Alqahtani mengatakan bahwa kosakata sering

¹⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 2019). Hal 46

¹⁵ Vera Sherly Ferlinna, 'Efektivitas Penggunaan Media Gambar Diam Dalam Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Ma'arif Mandiraja Banjarnegara Jawa Tengah' (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

¹⁶ Muhammad Lukman Hakim, 'Efektivitas Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP IT Al-Huda Wonogiri', *Jurnal Prosiding Seminar Nasional*, 2019. Hal 113

¹⁷ Erta Mahyudin dan Aziz, *Pembelajaran Bahasa Arab* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009). Hal 193

dipandang sebagai alat krusial bagi pembelajar bahasa kedua karena keterbatasan kosakata dalam pembelajar bahasa kedua memperlambat keberhasilan komunikasi.¹⁸ Dengan menguasai kosa kata, mereka dapat menyampaikan pesan kepada orang lain tanpa ada miskomunikasi. Selain itu, kemampuan siswa dalam bahasa Arab juga diukur dari berapa banyak kata yang telah mereka hafal. Dengan demikian, studi langsung tentang kosa kata harus dilakukan dalam proses pembelajaran bahasa.¹⁹

Halpern mengatakan bahwa siswa dapat mengembangkan keterampilan-keterampilannya ke tingkat yang lebih tinggi dengan melakukan refleksi. Kegiatan belajar bahasa Arab merupakan salah satu kegiatan belajar bahasa asing yang berorientasi pada fungsi yang komunikatif. Oleh sebab itu, siswa harus menguasai banyak mufrodad agar dapat berkomunikasi atau berbicara dengan aktif.²⁰

Oleh karena itu, kosakata dapat didefinisikan sebagai banyak kata yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Banyak kata juga memiliki konotasi khusus yang memberikan arti berbeda. Selain itu, kosakata adalah salah satu komponen terpenting dalam bahasa Inggris, yang membantu pembelajar untuk memahami teks. Dikatakan bahwa pengetahuan kosakata juga diperlukan untuk pemahaman membaca yang berhasil.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yg dipergunakan pada penelitian ini ialah quasi eksperimen memakai pendekatan kuantitatif. Adapun jenis desain yang dipergunakan merupakan pre-test post-test with non equivalent control group desain. Populasi pada penelitian ini artinya siswakelas VII SMP PLUS Alfatimah Bojonegoro. Sedangkan sampel yang dipergunakan pada penelitian ini artinya 44 peserta didik yang terdiri berasal kelas VII-A berjumlah 22 siswa bertindak menjadi kelas eksperimen atau menerima perlakuan dan siswa kelas VII-B berjumlah 22 siswa bertindak menjadi kelas kontrol atau tidak menerima perlakuan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri atas data primer yakni hasil tes belajar peserta didik serta data pendukung berupa observasi serta wawancara terhadap guru serta siswa. Adapun alat penelitian yg dipergunakan pada penelitian ini artinya soal pre-test dan post-test.

Sebuah hasil penelitian harus diujikan dengan menggunakan instrument yang valid serta reliabel. Sebuah hasil penelitian bisa dikatakan valid apabila terdapat kecenderungan

¹⁸ M Alqahtani, 'The Importance of Vocabulary in Language Learning and How To Be Taught', *Intertional Journal of Teaching and Education*, 2015. Hal 22

¹⁹ I.S.P Nation, *Learning Vocabulary in Another Language* (Cambridge: Cambridge University Press, 2002).

²⁰ Muhammad Dwi Triyono, 'Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Komunikaif Di Kampung Arab Kebumen' (UIN Sunan Kalijaga, 2017).

antara data yang sudah dikumpulkan dengan data yang sebenarnya. Hasil bisa reliabel bila dilakukan pada waktu yang berbeda-beda. Selanjutnya peneliti memakai software SPSS 26 untuk menguji validitas, reabilitas serta analisis data pada penelitian ini.

HASIL PENELITIAN

a. Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre Tes Eksperimen	22	40	65	50,23	6,264
Post Tes Eksperimen	22	65	90	78,18	5,885
Pre Tes Kontrol	22	40	65	50,23	6,264
Post Tes Kontrol	22	45	80	58,41	8,506
Valid N (listwise)	22				

Berdasarkan tabel dapat difahami bahwasanya nilai minimal dan maksimal yang diperoleh oleh kelas eksperimen pada pre-test masing-masing 40 dan 65, sedangkan nilai minimal dan maksimal yang diperoleh oleh kelas eksperimen pada post-test masing-masing 65 dan 90. Selanjutnya nilai minimal dan maksimal yang diperoleh oleh kelas kontrol pada pre-test masing-masing 40 dan 65, sedangkan nilai minimal dan maksimal yang diperoleh oleh kelas kontrol pada post-test masing-masing 40 dan 80. Dapat difahami juga bahwa nilai homogen-homogen pre-test dan post-test kelas eksperimen masing-masing yaitu 50,23 dan 78,18. Sedangkan nilai rata-rata pre-test dan post-test kelas kontrol masing-masing yaitu 50,23 dan 58,41.

b. Hasi Uji Hipotesis Penelitian

1) Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil uji normalitas

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pre Tes Eksperimen	,162	22	,140	,933	22	,145
	Post Tes Eksperimen	,167	22	,114	,943	22	,227
	Pre Tes Kontrol	,162	22	,140	,933	22	,145
	Post Tes Kontrol	,128	22	,200 [*]	,946	22	,259

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel di atas memberikan informasi bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal karena seluruh nilai signifikansi untuk uji kolmogorov-smirnov lebih besar dari 0,05 dan untuk uji shapiro-wilk seluruh nilai signifikansi juga lebih besar dari 0,05.

2) Uji Paired Sampel T-Test

Tabel 2. Hasil uji paired sampel t-test

		Paired Samples Test								
				Paired Differences			t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
					Lower	Upper				
Pair 1	Pre Tes Eksperimen - Post Tes Eksperimen	-27,955	9,839	2,098	-32,317	-23,592	-13,326	21	,000	
Pair 2	Pre Tes Kontrol - Post Tes Kontrol	-8,182	9,200	1,961	-12,261	-4,103	-4,172	21	,000	

Tabel diatas menunjukkan nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000, yang mana hasil ini menunjukkan bahwa kedua nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk pre-test kelas eksperimen dengan post-test kelas eksperimen dan ada perbedaan pula antara rata-rata hasil belajar siswa untuk pre-test kelas kontrol dan posttest kelas kontrol.

3) Uji Homogenitas

Tabel 3. Hasil uji homogenitas

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasis belajar siswa	Based on Mean	2,491	1	42	,122
	Based on Median	2,004	1	42	,164
	Based on Median and with adjusted df	2,004	1	38,868	,165
	Based on trimmed mean	2,620	1	42	,113

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikansi adalah sebesar $0,122 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa varian data post-test kelas eksperimen dan data post-test kelas kontrol adalah sama atau homogen

4) Uji Independen Sampel T-test

Tabel 4. Hasil uji independen Sampel t-test

		Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasis belajar siswa	Equal variances assumed	2,491	,122	8,967	42	,000	19,773	2,205	15,323	24,223
	Equal variances not assumed			8,967	37,357	,000	19,773	2,205	15,306	24,239

Berdasarkan output dari data di atas diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai t_{hitung} sebesar $8,967 > t_{tabel}$ 2,001. Hal

ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan quizlet terhadap peningkatan penguasaan kosa kata bahasa Arab siswa.

PEMBAHASAN

Dari hasil analisis data yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya menunjukkan adanya pengaruh penggunaan quizlet terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab kelas VII SMP PLUS Alfatimah dengan diperolehnya nilai t_{hitung} sebesar $8,967 > t_{tabel} 2,001$ dengan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa penggunaan media quizlet efektif dalam peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab pada kelas VII SMP PLUS Alfatimah Bojonegoro.

Dengan menggunakan quizlet sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Arab, terdapat peningkatan aktivitas guru dan siswa pada setiap siklusnya. Selain itu selama pembelajaran menggunakan quizlet siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dari awal hingga akhir dan guru cenderung lebih semangat dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Hal yang sama juga dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Afi Zain tentang Penggunaan Aplikasi Quizlet dalam Pembelajaran Mufrodad pada siswa MTs Hasyim Asy'ari Batu. Yang seperti itu dikarenakan media quizlet banyak disenangi peserta didik karena memiliki daya tarik tersendiri, seperti terdapat banyak fitur, dapat diakses dimana saja, tidak monoton dan tidak membosankan, serta dapat diakses secara gratis.²¹

Dalam penelitian ini, para siswa tampak sangat tertarik untuk mempelajari kosakata dengan menggunakan aplikasi quizlet. Hal ini terlihat dari tindakan mereka dalam mempersiapkan perangkat pembelajarannya. Para siswa langsung memberikan smartphone mereka dan mulai membuka aplikasi quizlet tanpa diinstruksikan oleh guru. Pernyataan ini disetujui dengan penelitian lain yang menemukan bahwa siswa tertarik untuk menggunakan aplikasi quizlet dalam belajar kosakata.²²

Sebagian besar siswa merasa lebih antusias dan tidak mudah bosan dengan pembelajaran kosakata saat menggunakan aplikasi ini. Hal ini didukung oleh penelitian

²¹ Nur Afi Zain, 'Penggunaan Aplikasi Quizlet Pada Pembelajaran Kosakata Di MTs Hasyim Asy'ari Batu' (UIN Malang, 2020).

²² Hikmah, 'Quizlet: A Digital Media for Learning Informatics Term', *International Journal of English Education and Linguistics*, 1 (2019).

yang dilakukan oleh Anjaniputra dan Salsabila yang menemukan bahwa siswa yang menggunakan aplikasi quizlet tampak bersemangat bahkan aplikasi tersebut dapat mengurangi kebosanan mereka dalam mempelajari kosa kata. Melalui permainan ini, mereka saling bersaing untuk mencapai hasil terbaik. Mereka mencoba mencocokkan kata-kata dengan artinya secepat mungkin. Apalagi kebanyakan dari mereka memainkan game tersebut lebih dari satu kali. Ini karena mereka ingin menyelesaikan permainan itu dengan cepat sehingga mereka bisa mendapatkan skor yang lebih baik.²³

Dalam mengerjakan tugas yang diberikan pada aplikasi quizlet, sebagian besar siswa lebih memilih untuk bekerja secara mandiri tanpa mencontek temannya. Hal ini didukung oleh Korlu dan Mede yang menemukan bahwa aplikasi quizlet berpengaruh positif terhadap kinerja siswa dan membuat mereka lebih mandiri dalam mempelajari kosa kata.²⁴

Mengacu pada hasil dan penelitian-penelitian sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan quizlet berpengaruh positif dalam peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan quizlet efektif dalam peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab efektif untuk kelas VII SMP PLUS Alfatimah Bojonegoro. Hal ini terbukti dengan besarnya nilai rata-rata pre-test dan post-test kelas eksperimen yaitu nilai rata-rata pre-test 50,23 dan nilai post test 78,16. Sedangkan diketahui pada kelas kontrol rata-rata pre-test 50,23 dan nilai rata-rata post test 58,41.

Dari perhitungan menggunakan rumus t-test diperoleh nilai thitung sebesar 8,967 > ttabel 2,001 dengan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05. Artinya H01 ditolak dan Ha1 diterima, Dengan kata lain penggunaan quizlet efektif dalam peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab efektif untuk kelas VII SMP PLUS Alfatimah Bojonegoro.

Keefektifan ini juga didukung dari hasil observasi dan wawancara dengan 4 orang siswa. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran kosakata sebelumnya cenderung membosankan dan siswa kurang aktif dalam pembelajarannya. Selain itu, siswa di kelas eksperimen cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi, merasa lebih antusias,

²³ Korlu dan Mede, 'Autonomy in Vocabulary Learning of Turkish EFL Learners Game', *Jurnal Aktif*, 4 (2018).

²⁴ Korlu dan Mede, *Autonomy in Vocabulary Learning of Turkish EFL Learners Game*. Jurnal Aktif, Vol.4. No.19, (2018)

merasa tidak bosan, dan memiliki minat yang lebih tinggi dibandingkan siswa kelas kontrol.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaer dan Leonie Agustina, *Sosiolinguistik Perkenalan Awal* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010)
- Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014)
- Achsin, *Media Pendidikan Dalam Kegiatan Belajar Mengajar* (Ujung Padang, 1986)
- Ahmad Nunuk dan Aditin, *Media Pembelajaran Dan Pengembangannya*, Bandung (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018)
- Bisri Mustofa dan Abdul Hamid, *Metode Dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN Maliki Press, 2016)
- Dendi Sugono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2008)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 2019)
- Dkk, Dian Fadhila, 'Belajar Vocabulary Dengan Menyenangkan Melalui Aplikasi Memrise Dan Quizlet Di MAN Kota Blitar', *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1 (2022)
- Erta Mahyudin dan Aziz, *Pembelajaran Bahasa Arab* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009)
- Hikmah, 'Quizlet: A Digital Media for Learning Informatics Term', *International Journal of English Education and Linguistics*, 1 (2019)
- I.S.P Nation, *Learning Vocabulary in Another Language* (Cambridge: Cambridge University Press, 2002)
- Korlu dan Made, 'Autonomy in Vocabulary Learning of Turkish EFL Learners Game', *Jurnal Aktif*, 4 (2018)
- M Alqahtani, 'The Importance of Vocabulary in Language Learning and How To Be Taught', *International Journal of Teaching and Education*, 2015
- Mিনny Elisa Yanggah dan Meilindah Gunawan, 'Efektivitas Penggunaan Web Quizlet Terhadap Pembelajaran Kosakata Bahasa Mandarin Secara Daring Di Kelas 5 SD Katolik Santo Xaverius', *Journal International Lingua Mandarin*, 2 (2022)
- Misnah Manhali, 'Penerapan Media Pembelajaran Quizlet Dalam Keterampilan Menulis Cerita

Bergambar (Bild Schreiben) Bahasa Jerman Pada Masa Pandemi’, *Jurnal Seminar Nasional Hasil Penelitian*, 2021

Muhammad Dwi Triyono, ‘Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Komunikaif Di Kampung Arab Kebumen’ (UIN Sunan Kalijaga, 2017)

Muhammad Lukman Hakim, ‘Efektivitas Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP IT Al-Huda Wonogiri’, *Jurnal Prosding Seminar Nasional*, 2019

‘Quizlet’ <<https://quizlet.com>>

———— <www.quizlet.com/jobs/data-scientist>

Sunendar, Iskandar Wasid dan Dadang, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009)

Ulin Nuha, *Ragam & Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: DIVA Press, 2016)

Vera Sherly Ferlinna, ‘Efektivitas Penggunaan Media Gambar Diam Dalam Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Ma’arif Mandiraja Banjarnegara Jawa Tengah’ (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015)

Zain, Nur Afi, ‘Penggunaan Aplikasi Quizlet Pada Pembelajaran Kosakata Di MTs Hasyim Asy’ari Batu’ (UIN Malang, 2020)